

SKRIPSI

Nelvi Dikaya. 2020. *Kemandirian Anak dari Pasangan Pernikahan Dini dengan Latar Belakang Married by Accident (Studi Kasus Anak Usia 5-6 Tahun di Desa X)*, Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Pembimbing: Muhammad Busyro Karim, S.Ag., M.Si. dan Dwi Nurhayati Adhani, S.Psi., M.Psi

ABSTRAK

Kemandirian merupakan salah satu perilaku penting yang harus dimiliki oleh anak. WHO menyatakan bahwa Indonesia memiliki angka kemandirian hanya 13-18% dari 100%. Orangtua harus memiliki kematangan emosi dan mengasuh yang baik saat mengajarkan kemandirian pada anak. Menurut BKKBN, usia tersebut berada pada laki – laki 25 tahun dan perempuan 20 tahun. Pernikahan dini merupakan kasus yang masih marak terjadi di Indonesia, tercatat sekitar 61% (2015) dan meningkat sebanyak 67% (2017). Hal ini akan mempengaruhi kemandirian anak, karena usia pasangan masih terpaut dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian anak dari pasangan pernikahan dini dengan latar belakang *married by accident*. Penelitian ini menggunakan teori ciri – ciri kemandirian Yamin dan Sanan yang terdiri atas kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, mau berbagi, pengendalian emosi dan pandai bergaul, dan tahap – tahap kemandirian anak usia 5-6 tahun sesuai dengan apa yang telah dipaparkan Rakhma. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif studi kasus eksplanatori. Subjek penelitian ialah anak yang berusia 5-6 tahun dari pasangan pernikahan dini dengan latar belakang *married by accident* yaitu 1 anak laki – laki dan 1 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan. Hasil kemandirian menunjukkan bahwa anak perempuan cenderung memiliki kemandirian yang lebih baik dibandingkan anak laki – laki, dari 18 perilaku, anak perempuan mampu memunculkan 16 diantaranya, sedangkan anak laki – laki hanya mampu memunculkan 9 perilaku saja. Kesimpulan dari penelitian ialah anak dari pasangan pernikahan dini mampu untuk memunculkan semua indikator kemandirian yang telah diteliti.

Kata Kunci : Kemandirian, Pernikahan Dini, Anak Usia Dini

Nelvi Dikaya. 2020. An Independence of Children of Early Marriage Couples with a Background of Married by Accident (Case Study of Children Aged 5-6 Years in Village X), Thesis. Early Childhood Education Program, Faculty of Education, University of Trunojoyo Madura, Advisor: Muhammad Busyro Karim, S.Ag., M.Sc. and Dwi Nurhayati Adhani, S.Psi., M.Psi

ABSTRACT

Self-reliance is one of the important behaviors a child must have. The WHO states that Indonesia has a self-reliance rate of only 13-18% from 100%. Parents must have emotional maturity and good parenting when teaching self-reliance on children. According to BKKBN, The age is in men 25 years and women 20 years. Early marriage is a case that is still happening in Indonesia, recorded about 61% (2015) and increased by 67% (2017). This affects the child's independence, as the age of the spouse is still premature. This study aims to determine the independence of children of early marriage couples with a background of being married by accident while at home. This study uses a qualitative research approach with the type of explanatory case study research. Research subjects taken were children aged 5-6 years from an early marriage partner with a background of married by accident consisting of 1 boy and 1 girl. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Analysis of the data used includes 3 stages, namely data reduction, data display, and conclusions. The results of independence present that girls tend to have better independence than boys of the 18 behaviors studied, the girls can do 16 of them, while the boys can only do 9 behaviors. The conclusion of the research is the son of an early-bird partner able to bring up all the self-reliance indicators that have been researched.

Key Word : Independence, Early Married, Early Childhood